

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perekonomian memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi, dimana sektor perekonomian menjadi tolak ukur kemakmuran suatu negara. Negara terus-menerus melakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui lembaga keuangan dan peningkatan kinerja sebagai lembaga keuangan dan lokomotif pembangunan ekonomi. Lembaga keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem modern. Tidak satupun negara modern yang menjalankan kegiatan ekonominya tanpa melibatkan lembaga keuangan.

Di Indonesia, pada saat ini terdapat dua jenis lembaga keuangan dimana keduanya saling bersaing satu sama lain untuk merebut perhatian pasar, yaitu lembaga keuangan bank dan non-bank, yang berlandaskan syariah maupun konvensional. Bank Syariah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan jasa-jasa lainnya dalam bentuk lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.²

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Peran perbankan syariah sebagai alternatif lembaga

² Hasan, Ali, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.35

keuangan bagi masyarakat saat ini semakin berkembang. Kebutuhan akan produk-produk syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi sebuah kebutuhan yang perlu direspon dengan baik oleh perbankan syariah.

Pengambilan keputusan menurut Harold dan Donnell adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat.³ Sedangkan teori pengambilan keputusan merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara memilih alternatif yang tepat yang akan dijadikan sebuah keputusan dan berhubungan dengan perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Teori ini menyatakan bahwa seseorang memiliki keterbatasan pengetahuan dan bertindak hanya berdasarkan persepsinya terhadap situasi yang sedang dihadapi.⁴ Tiap orang memiliki struktur pengetahuan yang berbeda dan itu akan mempengaruhi cara pengambilan suatu keputusan dimana hal itu tidak dapat dilepaskan dari berbagai konteks sosial maupun berupa tekanan-tekanan dan pengaruh-pengaruh politik, sosial, dan ekonomi.

Pada saat seseorang akan melakukan pengambilan keputusan dalam menggunakan produk atau jasa, yang pertama kali menjadi pertimbangan adalah yang telah diolah dari sudut pandang ekonomi, hubungan dengan oranglain sebagai dampak dari hubungan sosial, dan hasil analisis kognitif

³ Anco, "Budaya Organisasi dan Pengambilan Keputusan", *Jurnal Shautut Tarbiyah*, Edisi ke-36, 2017, hlm.21

⁴ Ibid, hlm.23

yang rasional ataupun lebih kepada ketidakpastian emosi (unsur emosional).⁵ Setiap pertimbangan akan dialami oleh seorang individu meskipun nantinya akan menghasilkan peran yang berbeda-beda.

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan faktor penentu utama dari perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Halim, Yopie dan Dewi Astuti menyatakan bahwa *Financial Knowledge* merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan.⁶ Konsumen yang memiliki *financial knowledge* yang bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, sehingga akan mendorong para produsen untuk membuat produk atau jasa yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, diperlukannya pembekalan kepada masyarakat sejak dini mengenai pendidikan finansial agar mampu mengontrol uang yang dimilikinya (*financial management behavior*).

Menurut Naila Al Kholilah dan Irmani *Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang yang secara mendasar dapat mengatur dana keuangan sehari-hari secara efektif berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan.⁷ *Financial management behavior* sangat penting untuk melatih individu

⁵ Muhammad Ismail Yusanto & Muhammad Karebet, *Menggagas Bisnis Islami*, (Depok: Gema Insani, 2002), hlm.165

⁶ Kurnia Listiani dan Sri Lestari Kurniawati, "Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa", *Artikel Ilmiah*, STIE Perbanas Surabaya, 2017, hlm.3

⁷ Ibid, hlm.2

bertanggungjawab dalam mengelola keuangannya sendiri, baik dari proses pengelolaan dan asset lainnya dengan baik.

Menurut Robbin & Judge dalam bukunya menyatakan bahwa *locus of control* merupakan tingkat dimana individu yakin mereka adalah penentu nasib mereka sendiri.⁸ *Locus of control* mengacu pada derajat dimana individu memandang peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya sebagai konsekuensi perbuatannya. *Locus internal of control* dapat membuat seorang individu memiliki pandangan terhadap suatu peristiwa dan dapat mengukur apakah ia dapat mengendalikan peristiwa tersebut. Menurut *Rotter Locus of Control Internal* adalah dimana orang yang memiliki *internal locus of control* percaya bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih dapat menentukan apa yang mereka peroleh dalam hidup mereka.⁹

Tabel 1.1

Jumlah Bank Syariah Periode Tahun 2016-2020

Lembaga Keuangan Syariah	Satuan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah (BUS)	Unit	13	13	14	14	14
Unit Usaha Syariah (UUS)	Unit	21	21	20	20	20
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	Unit	166	167	167	164	162

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id>

⁸ Stephant P Robbins dan Timothy A Judge, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta:Salemba Empat, 2008), Edisi 12, hlm.74

⁹ Ersha Amanah, dkk, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom", *Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol.3, No.2, 2016, hlm.129

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh bahwa BUS pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan angka kenaikan, meskipun kenaikan yang terjadi tidak signifikan. UUS dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan, sedangkan BPRS dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sempat mengalami kenaikan kemudian turun. Dari data yang ditunjukkan tersebut dapat disimpulkan yaitu perkembangan bank syariah di Indonesia sendiri sudah mendapatkan respon yang positif dari masyarakat sehingga jumlah dari bank syariah sudah menunjukkan perkembangan dari tahun ke tahun. Selain itu diharapkan masyarakat juga dapat memberikan pengaruh positif dalam perkembangan bank syariah.

Beberapa jurnal penelitian dari BI dan beberapa Universitas terkemuka yang melakukan penelitian diberbagai daerah menyebutkan bahwa mayoritas masyarakat mengenal keberadaan Bank Syariah.¹⁰ Namun mereka tidak memahami tentang prinsip Bank Syariah. Hasil ini memberikan indikasi bahwa responden yang sudah mengetahui keberadaan bank syariah namun mereka tetap memutuskan berhubungan dengan bank konvensional merupakan dampak dari kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah.

Setiap individu harus memiliki kemampuan dalam mengatur keuangan guna mencapai kehidupan yang baik dan sesuai keinginan. Namun, tidak jarang individu cenderung berperilaku belanja secara impulsive, yaitu ketika

¹⁰Dewi Rafiah Pakpahan, "Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat pada Bank Syariah di Wilayah Kelurahan SEI Sikambang D", *Jurnal At-Tawassuth*, Vol.3 No.3, 2017, hlm.347

seseorang melihat produk atau jasa yang sebenarnya tidak dibutuhkan.¹¹ Pembelian produk atau jasa seharusnya berdasarkan pada logika yang sehat dan bukan hanya berdasarkan emosional sesaat, sehingga seringkali individu dengan pendapatan yang cukup masih mengalami masalah *financial* karena perilaku pengelolaan keuangan yang kurang bertanggungjawab. Munculnya perilaku keuangan merupakan dampak dari besarnya keinginan individu untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan tingkat pendapatan yang didapatkan.

Masyarakat memerlukan tingkat pengetahuan keuangan yang baik agar mampu mengelola keuangan dan meningkatkan pendapatannya. Dasar-dasar keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi maupun melakukan pembiayaan.¹² Simpanan dan pinjaman (saving and borrowing) masyarakat dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik akan memilih menyimpan uangnya untuk kebutuhan di masa mendatang.¹³ Salah satunya dengan memanfaatkan produk bank yaitu tabungan maupun deposito. Hal ini dilakukan agar tingkat perekonomian dapat meningkatkan dan menghindari dari sikap konsumtif.

Sikap konsumtif masyarakat sangat berpengaruh terhadap cara pengelolaan keuangannya. Masyarakat yang pandai manajemen keuangannya akan lebih bijak dalam membelanjakan uangnya dan menyeimbangkan antara pengeluaran dan pemasukan dengan cara mengatur

¹¹Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12, No.3, 2010, hlm.133

¹² Yulianti & Silvy M, "Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Peencanaan Investasi Keluarga di Surabaya", *Journal of Business & Banking*, Vo. 3, No.1, hlm.57

¹³ Ibid, hlm.58

arus kas dengan baik.¹⁴ Mencatat bukti pembayaran maupun membuat anggaran keuangan dibutuhkan untuk perencanaan keuangan dimasa depan. Selain itu, menabung dan menginvestasikan keuangan merupakan bagian penting dalam manajemen keuangan. Hal ini dilakukan agar seseorang mempunyai simpanan untuk hal yang tak terduga. Invetasi atau mengalokasikan dana bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.¹⁵

Masyarakat yang percaya pada kemampuan diri sendiri (*ability*) akan lebih mampu mengatur segala sesuatu yang ia kerjakan. Keputusan yang ia ambil akan dipercaya dapat membawanya pada kehidupan yang lebih baik. Seperti pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah. Dengan berbagai produk yang disediakan oleh bank syariah maka nasabah dapat memanfaatkan sesuai dengan keinginan yang ia kehendaki. Masyarakat akan mempercayakan manajemen keuangannya pada bank syariah dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan kesejahteraan.

Sejalan dengan teori diatas, Penelitian yang dilakukan oleh Kemal Sandi, dkk. mengenai pengaruh pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial behavior* pada *youth entrepreneur* menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior*. Selain *financial behavior* dapat dipengaruhi langsung oleh *financial knowledge*, juga dapat

¹⁴ Ida dan CHintia Yohana Dwinta, "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vo.12, No.3, 2010, 131

¹⁵ Naila Al Kholilah dan Rr.Iramani, "Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya", *Journal of Business and Banking*, Vol.3, No. 1, 2013, hlm.70

dipengaruhi secara tidak langsung oleh *financial knowledge* melalui *financial attitude*.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Paula Elicia mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial behavior*, dalam penelitiannya menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior*. penambahan variabel seperti *locus of control* diduga juga dapat mempengaruhi *management behavior*. Bagi perusahaan perbankan harus mampu memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat khususnya nasabah bank syariah mengenai cara pengelolaan keuangan yang baik agar masyarakat mempunyai pengetahuan keuangan dan perilaku yang baik sehingga dapat mempengaruhi masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah tersebut.¹⁷

Perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, menarik untuk diuji kembali yang dapat dijadikan permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti tertarik mengambil penelitian ini karena alasan masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah sehingga masih banyak masyarakat yang memilih tetap berhubungan dengan bank konvensional, perilaku pengelolaan yang kurang bertanggungjawab karena masih tingginya sikap konsumtif masyarakat, dan kurangnya edukasi masyarakat mengenai produk unggulan yang ada pada perbankan syariah sehingga mempengaruhi kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk mengambil keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Peneliti mengambil lokasi di desa Pandanarum

¹⁶Kemal Sandi, dkk, "Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior pada Youth Enterpreneur Kota Malang", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Special Issue (Ekosistem Start Up), 2020, hlm.148

¹⁷ Paula Elicia, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Financial Knowledge", *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.5, No.5, 2021, hlm.498

karena desa Pandanarum merupakan desa yang jumlah penduduknya paling banyak dengan presentase pendidikan cukup tinggi diantara beberapa desa yang terletak di Kecamatan Sutojayan, sehingga memudahkan peneliti untuk menguji dan mencari sampel yang sesuai dengan kriteria responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Financial Knowledge, Financial Management Behavior, Dan Internal Locus Of Control Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Pandanarum”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang prinsip bank syariah.

Di dalam mengoperasionalkan perbankan syariah dikenal beberapa prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan kegiatan usaha perbankan syariah. Adapun prinsip-prinsip dasar perbankan syariah ialah prinsip bebas maghrib (maysir, gharar, riba, dan batil), kepercayaan dan kehati-hatian dalam pengelolaan kegiatan perbankan syariah, dan prinsip yang didasarkan pada akad.

2. Masyarakat belum mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Pengelolaan

keuangan adalah tindakan administratif yang berhubungan dengan kegiatan perencanaan anggaran, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, dan pengawasan serta pertanggung jawaban keluar masuknya uang.

3. Tidak adanya kepercayaan diri untuk melakukan usaha dalam perilaku keuangan.

Perilaku keuangan merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan selalu dihadapkan pada masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan. Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung lebih bijak dan cerdas dalam mencatat pengeluaran. Perilaku keuangan dapat mempengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan salah satunya keputusan keuangan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menjadi perhatian utama yaitu:

1. Apakah financial knowledge berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah pada masyarakat Desa Pandanarum?
2. Apakah financial management behavior berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah pada masyarakat Desa Pandanarum?

3. Apakah internal locus of control berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah pada masyarakat Desa Pandanarum?
4. Apakah financial knowledge, financial management behavior, dan internal locus of control secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah pada masyarakat Desa Pandanarum?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah yang tertera, maka dapat dirujuk tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh *financial knowledge* terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah pada masyarakat Desa Pandanarum.
2. Menguji pengaruh *financial management behavior* terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah pada masyarakat Desa Pandanarum.
3. Menguji pengaruh *internal locus of control* terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah pada masyarakat Desa Pandanarum.
4. Menguji dan mengetahui keterkaitan antara financial knowledge, financial management behavior, dan internal locus of control terhadap

pengambilan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah pada masyarakat Desa Pandanarum.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Kegiatan ini dapat dijadikan pengalaman yang berharga dalam kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu yang dapat memberikan gambaran mengenai Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Management Behavior*, Dan *Internal Locus Of Control* Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Pandanarum

2. Bagi Institusi

Sebagai tolak ukur dan bahan pertimbangan dalam menarik masyarakat Desa Pandanarum untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai dasar penelitian lanjutan dan pemikiran dalam pengembangan pembelajaran dan juga dapat dijadikan rujukan atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *Financial Knowledge*, *Financial Management Behavior*, Dan *Internal Locus Of Control* dan Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini menjelaskan mengenai variabel yang akan diteliti, sebagai berikut :
 - a. Lokasi penelitian berada di Desa Pandanarum, Kecamatan Sutojayan.
 - b. *Financial knowledge*, *financial management behavior*, dan *internal locus of control* sebagai variabel dependen dan pengambilan keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah sebagai variabel independen.
 - c. Sampel yang digunakan adalah masyarakat di Desa Pandanarum, Kecamatan Sutojayan yang memiliki rekening Bank Syariah.
2. Pada penelitian ini penulis membatasi objek yang diteliti hanya terbatas pada masyarakat Desa Pandanarum yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini menitik beratkan pada kesadaran dan minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), faktor *financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan), dan faktor *internal locus of control*.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. *Financial*

Financial atau keuangan adalah sebuah seni sekaligus ilmu yang digunakan untuk mengatur dan mengelola uang.¹⁸ Finansial erat hubungannya dengan sebuah proses, pasar, serta instrument yang melibatkan berbagai elemen. Elemen yang dimaksud adalah pada individu dan pemerintah.

b. *Knowledge* (Pengetahuan)

Knowledge atau pengetahuan adalah sebagai ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari dan mungkin ini menyangkut tentang mengikat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal-hal yang terperinci oleh teori, tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai.¹⁹

c. *Management*

Manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber yang lain.²⁰ Dalam hal visi dan

¹⁸ Taofik Hidayat, *Literasi Keuangan*, (Semarang: STIE Bank BPD Jateng, 2015), hlm.6

¹⁹ Akhyar Yusuf Lubis dan Donny Gahra Adian, *Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Penerbit Koekoesan, 2011), cetakan 1, hlm.21

²⁰ Agus Zainul Arifin, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018), hlm.9

tujuannya, manajemen selalu mengerucut pada pengambilan keputusan.

d. *Behavior* (Perilaku)

Behavior atau tingkah laku adalah proses interaksi antara stimulus (berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respons (yang juga berupa pikiran, perasaan, dan gerakan).²¹ Seseorang terlibat dalam tingkah laku tertentu karena mereka telah mempelajarinya melalui pengalaman-pengalaman terdahulu.

e. *Internal Locus of Control*

Internal locus of control berarti keyakinan individu terhadap mampu atau tidaknya seseorang mengontrol nasib atau peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya berada dibawah control dirinya.²²

f. Keputusan

Keputusan adalah seleksi terhadap dua atau lebih alternative pilihan. Dengan kata lain untuk membuat keputusan harus terdapat alternative pilihan.²³

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas, maka didefinisikan operasional dari penelitian yang berjudul pengaruh *financial knowledge*,

²¹ Iffah Rosyiana, *Innovative Beahavior At Work : Tinjauan Psikologi & Implementasi di Organisasi*, (Yogyakarta: Penerbit Depublish, 2019), hlm.25

²² Duane P.Schultz dan Syndey Ellen Schultz, *Teori Kepribadian*, edisi 10, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, 2016), hlm. 23

²³ Rizky Eka Febriansah dan Dewi Ratiwi M, *Teori Pengambilan Keputusan*, (Siodarjo: UMSIDA Press, 2020), hlm.

financial management behavior, dan *internal locus of control* terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah di bank syariah yaitu pengetahuan keuangan mengenai bank syariah yang diterima oleh masyarakat, masalah pengelolaan keuangan pada masyarakat dan kepercayaan diri masyarakat dalam kegiatan perbankan berpengaruh terhadap pemilihan keputusan untuk menabung di bank syariah serta menjadi tolak ukur perkembangan perbankan syariah di daerah tersebut.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan digunakan oleh para pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah. Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, halaman table, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian ini merupakan hasil penelitian yang terstruktur yang terdiri dari enam bab, yaitu bab pertama, dalam bab pertama akan dijelaskan gambaran singkat mengenai pembahasan dalam skripsi, yaitu : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah,

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan, penegasan istilah, sistematisasi penulisan skripsi.

Bab kedua, dalam bab ini akan membahas tentang Financial Knowledge, Financial Management Behavior, Internal Locus of Control, dan Pengambilan keputusan, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.

Bab ketiga, dalam bab ketiga ini membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variable dan skala pengukuran, Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta analisis data.

Bab keempat, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi data dan pengujian hipotesis serta analisis data. Data tersebut diperoleh dari data sekunder. Sehingga dalam penyajian data pada bab ini diperoleh dari website dan diolah sedemikian rupa.

Bab kelima, dalam bab ini berisi mengenai pembahasan data penelitian hasil analisis data. Serta kaitannya dengan latar belakang maupun focus penelitian dan teori yang ada.

Bab keenam, bab ini adalah bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan penelitian dan saran kepada pihak yang akan berkepentingan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini merupakan bagian akhir dalam skripsi terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat.